

Katalog BPS : 5104002.1217

STATISTIK TANAMAN PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN SAMOSIR

Tahun 2014

STATISTIK TANAMAN PADI DAN PALAWIJA

KABUPATEN SAMOSIR

TAHUN 2014

No. Publikasi : 1217.08.08

Ukuran Buku : 15 Cm x 21 Cm

Jumlah Halaman : 71 + vi

Naskah : Seksi Statistik Produksi
BPS Kabupaten Samosir

Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi
BPS Kabupaten Samosir

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik
Kabupaten Samosir

KABUPATEN SAMOSIR



Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Desa Siopat Sosor Parbaba Kecamatan
Pangururan 22392
Telp : (0626) 2222490 Fax : (0626) 2222491 E-mail : bps1217@bps.go.id Website :
<http://samosirkab.bps.go.id>

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Dalam rangka perencanaan pembangunan serta meningkatkan ketersediaan dan pelayanan data dan informasi di sektor pertanian tanaman padi dan palawija, Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir menerbitkan publikasi Statistik Padi dan Palawija Kabupaten Samosir Tahun 2014.

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data luas panen, produktivitas dan produksi untuk komoditi padi dan palawija tahun 2014 yang merupakan hasil (output) dari pengolahan Sistem Pengolahan Data Statistik Tanaman Pangan (SIMTP) tahun 2014 dari daftar Survei Pertanian (SP) dan Survei Ubinan, baik yang dilakukan oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis (Ka.UPT) Pertanian Kecamatan maupun Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada para Kepala UPT Pertanian Kecamatan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Survei Pertanian Tanaman Pangan. Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dari para konsumen khususnya mengenai padi dan palawija. Sangat disadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyajian ini, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Pangururan, Desember 2015

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMOSIR**

Ir. RUDY HARLON HARIANJA
NIP. 19660324 199203 1 003

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Keadaan Geografis	3
1.3 Iklim	4
1.4 Topografis	6
1.5 Visi dan Misi	7
1.6 Metodologi Pengumpulan Data	8
1.7 Dokumen Yang Dipakai	10
1.8 Konsep dan Defenisi	11
II. KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN	
2.1 Peranan Sektor Pertanian	16
2.2 Luas Lahan Pertanian	17
2.2 Kebijakan Sektor Pertanian	18
III. LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS	
3.1 Tanaman Padi	22
3.2 Tanaman Jagung	32
3.3 Tanaman Kacang Kedelai	35
3.4 Tanaman Kacang Tanah	37
3.5 Tanaman Ubi Kayu	40
3.7 Tanaman Ubi Jalar	42
IV. RINGKASAN	45
TABEL - TABEL	48-71

DAFTAR GAMBAR & GRAFIK

		Halaman
Gambar 1	Peta Wilayah Kabupaten Samosir	5
Grafik 1	Kontribusi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan terhadap pembentukan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Samosir Tahun 2014	17
Grafik 2	Luas Panen Padi Sawah Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)	24
Grafik 3	Produksi Padi Sawah (GKG) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)	25
Grafik 4	Luas Panen Padi Ladang Kabupaten Samsoir Tahun 2011 – 2014 (Ha)	26
Grafik 5	Produksi Padi Ladang (GKG) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)	27
Grafik 6	Luas Panen Jagung Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)	33
Grafik 7	Produksi Jagung (Pipilan Kering) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)	34
Grafik 8	Produktivitas Jagung (Pipilan Kering) Kabupaten Samosir Tahun 2010 – 2012 (Kw/ha)	35
Grafik 9	Luas Panen Kacang Kedelai Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)	36
Grafik 10	Produksi Kacang Kedelai (Biji Kering) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)	37
Grafik 11	Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)	39

Grafik 12	Produksi Kacang Tanah (GKG) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)	39
Grafik 13	Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Samsoir Tahun 2011 – 2014 (Ha)	41
Grafik 14	Produksi Ubi Kayu (Umbi Basah) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)	42
Grafik 15	Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)	44
Grafik 16	Produksi Ubi Jalar (Umbi Basah) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)	44

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Luas Panen (ha), Produktivitas (kw/ha) dan Produksi (ton) Padi, Padi Sawah dan Padi Ladang Kabupaten Samosir Tahun 2011 - 2014	29
Tabel 1.2	Neraca Produksi Padi Dengan Kebutuhan Beras di Kabupaten Samosir Tahun 2014	31
Tabel 2.1	Luas Panen Padi Sawah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	48
Tabel 2.2	Luas Tanam Padi Sawah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	49
Tabel 2.3	Luas Tanaman Padi Sawah Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	50
Tabel 2.4	Luas Panen Padi Ladang per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	51
Tabel 2.5	Luas Tanam Padi Ladang per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	52
Tabel 2.6	Luas Tanaman Padi Ladang Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	53
Tabel 2.7	Luas Panen Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	54
Tabel 2.8	Luas Tanam Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	55
Tabel 2.9	Luas Tanaman Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	56
Tabel 3.1	Luas Panen Jagung per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	57
Tabel 3.2	Luas Tanam Jagung per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	58
Tabel 3.3	Luas Tanaman Jagung Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	59

Tabel 4.1	Luas Panen Kacang Kedelai per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	60
Tabel 4.2	Luas Tanam Kacang Kedelai per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	61
Tabel 4.3	Luas Tanaman Kacang Kedelai Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	62
Tabel 5.1	Luas Panen Kacang Tanah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	63
Tabel 5.2	Luas Tanam Kacang Tanah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	64
Tabel 5.3	Luas Tanaman Kacang Tanah Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	65
Tabel 6.1	Luas Panen Ubi Kayu per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	66
Tabel 6.2	Luas Tanam Ubi Kayu per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	67
Tabel 6.3	Luas Tanaman Ubi Kayu Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	68
Tabel 7.1	Luas Panen Ubi Jalar per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	69
Tabel 7.2	Luas Tanam Ubi Jalar per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	70
Tabel 7.3	Luas Tanaman Ubi Jalar Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)	71



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sub sektor pertanian tanaman pangan sebagai bagian dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki peranan yang sangat strategis dalam ketahanan nasional, mewujudkan ketahanan pangan, pembangunan wilayah, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan penerimaan devisa, serta menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan untuk industri hilir yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peranan tanaman pangan telah terbukti secara empiris, baik dikala kondisi ekonomi normal maupun saat menghadapi krisis.

Pertanian tanaman pangan sangat relevan untuk dijadikan sebagai pilar ekonomi di daerah, mengingat sumber daya ekonomi yang dimiliki setiap daerah yang siap didayagunakan untuk membangun ekonomi daerah adalah sumber daya pertanian tanaman pangan, seperti sumber daya alam (lahan, air, keragaman hayati, agro-klimat). Oleh karena itu, modernisasi pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan di setiap daerah akan secara langsung dapat meningkatkan perekonomian daerah dan

memecahkan sebagian besar persoalan ekonomi seperti ketimpangan kota dan daerah, ketimpangan antar daerah dan antar sektor, serta perluasan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja.

Undang – undang no. 7 tahun 1996 tentang pangan mengamankan bahwa pemerintah bersama masyarakat berkewajiban mewujudkan ketahanan pangan. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan dilaksanakan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan yang menyatakan bahwa penyediaan pangan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan rumah tangga yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

1.2 Keadaan Geografis

Secara geografis Kabupaten Samosir terletak di antara $2^{\circ}21'38''$ - $2^{\circ}49'48''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}24'00''$ - $99^{\circ}01'48''$ Bujur Timur dengan ketinggian antara 904 - 2.157 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayahnya $\pm 2.069,05 \text{ km}^2$, terdiri dari luas daratan $\pm 1.444,25 \text{ km}^2$ (69,80 persen), yaitu seluruh Pulau Samosir yang dikelilingi oleh Danau Toba dan sebahagian wilayah daratan Pulau Sumatera, dan luas wilayah danau $\pm 624,80 \text{ km}^2$ (30,20 persen).

Menurut kecamatan, wilayah daratan yang paling luas adalah Kecamatan Harian dengan luas $\pm 560,45 \text{ km}^2$ (38,81 persen), diikuti oleh Kecamatan Simanindo $\pm 198,20 \text{ km}^2$ (13,72 persen), Kecamatan Sianjur Mulamula $\pm 140,24 \text{ km}^2$ (9,71 persen), Kecamatan Palipi $\pm 129,55 \text{ km}^2$ (8,97 persen), Kecamatan Pangururan $\pm 121,43 \text{ km}^2$ (8,41 persen), Kecamatan Ronggurnihuta $\pm 94,87 \text{ km}^2$ (6,57 persen), Kecamatan Nainggolan $\pm 87,86 \text{ km}^2$ (6,08 persen), Kecamatan Onanrunggu $\pm 60,89 \text{ km}^2$ (4,22 persen), dan Kecamatan Sitiotio $\pm 50,76 \text{ km}^2$ (3,51 persen)

Batas-batas wilayah Kabupaten Samosir adalah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir.

Keadaan topografi dan kontur tanahnya beraneka ragam, yaitu datar, landai, miring dan terjal . Struktur tanahnya labil dan berada pada jalur gempa tektonik dan vulkanik.

1.3 Iklim

Daerah Kabupaten Samosir tergolong daerah beriklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 17°C - 29°C dan rata-rata kelembaban udara sebesar 85,04 persen.

Sepanjang tahun 2014, rata-rata curah hujan per bulan yang tertinggi terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula, yaitu 208 mm, disusul oleh Kecamatan Simanindo 176,45 mm, Kecamatan Sitiotio 168 mm, Kecamatan Onan Runggu 153 mm, Kecamatan Pangururan 150 mm, Kecamatan Harian 135 mm, Kecamatan Palipi 130 mm, Kecamatan Ronggur Nihuta 100,45

mm, dan yang terendah terdapat di Kecamatan Nainggolan, yaitu 61 mm.

Sementara itu, rata-rata banyaknya hari hujan tiap bulan yang tertinggi terdapat di Kecamatan Harian, yaitu 31 hari, disusul oleh Kecamatan Sianjur Mulamula 18 hari, Kecamatan Simanindo 15,82 hari, Kecamatan Pangururan 14 hari, Kecamatan Ronggur Nihuta 13,55 hari, Kecamatan Nainggolan 13 hari, Kecamatan Onan Runggu dan Palipi 12 hari, dan yang terendah terdapat di Kecamatan Siotio 11 hari.

Secara administrasi wilayah Kabupaten Samsir berbatasan dengan :



Gambar 1 : Peta wilayah Kabupaten Samsir

KARAKTERISTIK	PENJELASAN
Letak	2° 21' 38" - 2° 49' 48" Lintang Utara 98° 24' 00" - 99° 01' 48" Bujur Timur
Luas Wilayah Luas Daratan Luas Danau	2.069,05 Km ² / 206.905 Ha 1.444,25 Km ² / 144.425 Ha 624,80 Km ² / 62.480 Ha
Letak diatas permukaan Laut	904 - 2 157 M
Batas-Batas	Utara : Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun Selatan : Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan Barat : Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat Timur : Kabupaten Toba Samosir
Daerah Administratif	Terdiri dari 9 Kecamatan dan 128 Desa dan 6 Kelurahan yang semuanya telah defenitive

1.3 Topografis

Kabupaten Samosir terletak pada wilayah dataran tinggi, dengan topografi/kontur tanah yang beraneka ragam yaitu : Datar ($\pm 10\%$), Landai ($\pm 20\%$), Miring ($\pm 55\%$) dan Terjal ($\pm 15\%$). Struktur tanahnya labil dan berada pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik. Komposisi tanah didominasi tanah diatomea, tufa toba, pasir bercampur tanah liat dan kapur.

1.4 Visi dan Misi

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Visi dan Misi Kabupaten Samosir tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2011 - 2015.

1.4.1 Visi Kabupaten Samosir

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan sebagaimana di uraikan dalam bab terdahulu, maka ditetapkan visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2011-2015 yaitu *“Samosir Menjadi Daerah Tujuan Wisata Lingkungan yang Inovatif 2015“*.

1.4.2 Misi Kabupaten Samosir

Dalam rangka mewujudkan visi dimaksud, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Samosir Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

- a) Memantapkan *Good Governance* dengan dukungan SDM yang berkualitas serta prasarana dan sarana yang memadai dan berstandart;
- b) Mengembangkan ekonomi kerakyatan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat dengan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang berkelanjutan dan terkendali;
- c) Meningkatkan infrastruktur dan konservasi alam yang handal berdasarkan tata ruang yang mantap untuk mendukung industri pariwisata berbasis lingkungan dan budaya;
- d) Meningkatkan kondusifitas daerah dengan mendorong pelaksanaan demokrasi dan penegakan hukum;
- e) Mengembangkan jejaring yang sinergis kepada semua pihak.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan atau pengambilan data statistik pertanian tanaman pangan (padi dan palawija) diaplikasikan di daerah dengan mengumpulkan data Luas Panen dan Luas Lahan padi dan palawija serta penghitungan produktivitas dengan melakukan ubinan (Survei Ubinan) untuk komoditi padi maupun palawija. Survei luas panen dan luas lahan atau dikenal dengan Survei Pertanian (SP) dilaksanakan setiap bulan sedangkan Survei Ubinan untuk mengukur produktivitas padi dan palawija

dilaksanakan secara Sub Round. Dimana Sub Round I untuk kondisi panen bulan Januari sampai dengan April, Sub Round II untuk bulan Mei sampai dengan Agustus dan Sub Round III untuk bulan September sampai dengan Desember tahun berjalan.

Adapun metode pengumpulan data di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan data luas panen atau tanaman menghasilkan, luas kerusakan/fuso dan luas penanaman baru dilakukan oleh KaUPTD di kecamatan setiap bulannya.
2. Pengukuran rata-rata produksi per hektar diperoleh dengan melakukan penimbangan hasil panen dari plot/petak ubinan yang terpilih secara sistematis.
3. Produksi padi dan palawija dihitung dengan cara mengalikan luas panen dengan rata-rata hasil ubinan (produktivitas) yang diperoleh dari hasil pengolahan SIMTP dengan hasil bentuk hasil produksi yang telah ditentukan antara lain :
 - a. Padi dengan bentuk hasil produksi Gabah Kering Giling (GKG).
 - b. Jagung dengan bentuk hasil produksi pipilan kering.
 - c. Ubi-ubian dengan bentuk hasil produksi umbi basah.

- d. Kacang-kacangan dengan bentuk hasil produksi biji kering.

1.6 Dokumen yang Dipakai

Daftar yang dipakai dalam survei ini meliputi berbagai kebutuhan pengumpulan data sebagai berikut :

1. SP-PADI : Daftar ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang luas tanaman padi dipanen rusak/tidak berhasil dan penanaman baru pada lahan sawah dan kering dirinci menurut jenis identifikasi per kecamatan setiap bulan.
2. SP-PALAWIJA : Kuesioner yang dipakai untuk mengumpulkan data tentang luas tanaman palawija di panen rusak/tidak berhasil dan penanaman baru pada lahan sawah dan kering dirinci menurut jenis identifikasi per kecamatan setiap bulan.

3. Daftar SUB – P : Survei Ubinan Tanaman Pangan Pemutakhiran Daftar Rumah Tangga.
4. Daftar SUB - DS : Daftar sampel tanaman yang akan di ubin dan jadwal pelaksanaan ubinan.
5. Daftar SUB - S : Daftar ini dipakai untuk mengumpulkan data rata-rata produksi per hektar tanaman padi dan palawija dengan cara melakukan ubinan per plot berukuran 2,5 meter x 2,5 meter berdasarkan hasil pengukuran dan penimbangan inilah dipakai untuk memperkirakan hasil/produksi per hektarnya.

1.7 Konsep dan Defenisi

Padi Sawah : Padi yang ditanam di lahan sawah. Tanaman Padi sawah seperti padi rendengan, padi gogo rancah, padi pasang

- surut, lebak, padi rembesan dan padi lainnya.
- Lahan Sawah : Lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di pajak hasil bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanamai padi dan lahan bekas tanaman yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
- Padi Ladang : Padi yang ditanam ditegal/kebun/ladang/huma
- Luas Fusio : Luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), Dampak Fenomena Iklim (DFI) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa

sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.

- Luas Panen : Luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).
- Intensifikasi : Upaya meningkatkan produktivitas dari sumber daya usaha tani yang terbatas dengan penerapan sapta usaha tani yang dianjurkan untuk meningkatkan produksi, pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, penghematan dan peningkatan devisa serta mempertahankan kelestarian sumber daya alam.
- Non Intensifikasi : Cara bercocok tanam yang masih tradisional dan belum menerapkan sapta usaha tani.
- SLPTT : Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu.**

Merupakan sekolah lapangan bagi petani, dimana petani terlibat langsung dalam menerapkan berbagai teknologi usahatani melalui penggunaan input produksi yang efisien dan spesifik lokasi, sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi untuk menunjang peningkatan produksi secara berkelanjutan.

GP3K : Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi

Merupakan suatu gerakan partisipasi BUMN untuk membantu Program Kementerian Pertanian dalam mendukung penguatan ketahanan pangan, khususnya komoditi padi, kedelai dan jagung.

Sapta Usaha Tani adalah tujuan usaha dalam proses produksi pertanian yang terdiri dari :

1. Penggunaan benih/bibit unggul
2. Perbaikan cara melakukan pekerjaan usaha tani
3. Pemberian pupuk
4. Pengendalian jasad pengganggu tanaman

5. Penyediaan/pengaturan air
6. Perlakuan panen
7. Pasca Panen

<https://samosirkab.bps.go.id>



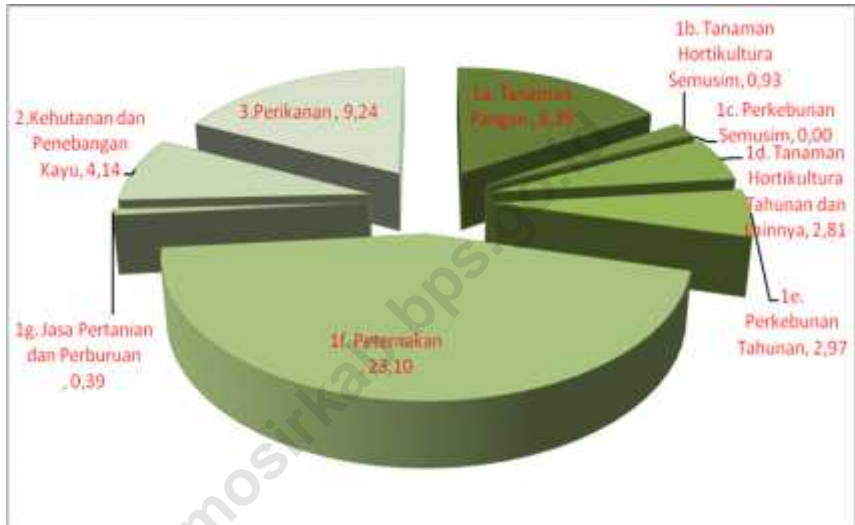
KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN

2.1 Peranan Sektor Pertanian

Sumbangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap perekonomian Kabupaten Samosir masih sangat dominan terutama sub sektor peternakan, perikanan dan tanaman bahan makanan, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Samosir tahun 2015 yaitu sebesar 51,97 persen.

Sedangkan kontribusi sub sektor pertanian tanaman pangan terhadap pembentukan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Samosir berada di urutan ketiga yaitu sebesar 8,39 persen setelah sub sektor peternakan 23,10 persen dan sub sektor perikanan 9,24 persen. Kontribusi sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada Kabupaten Samosir dapat dilihat pada Grafik 1 berikut :

Grafik 1 : Kontribusi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan terhadap pembentukan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Samosir Tahun 2014



2.2 Luas Lahan Pertanian

Kabupaten Samosir merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi cukup besar dalam bidang pertanian. Daerah dengan luas 144.425 hektar ini jika dilihat dari penggunaan lahan pada tahun 2015 memiliki potensi luas lahan pertanian seluas 136.267 hektar atau sekitar 94,35 persen dari luas total Kabupaten Samosir, dimana luas lahan sawah 6.530 hektar dan luas lahan pertanian bukan sawah sebesar 129.737 hektar. Luas lahan sawah terluas terdapat di

Kecamatan Palipi yaitu sekitar 1.250 ha, yang kedua terluas terdapat di Kecamatan Onan Runggu yaitu sebesar 985 ha dan disusul Kecamatan Sianjur Mula Mula seluas 917 ha.

Dari 6.530 ha luas lahan sawah menurut penggunaan pada tahun 2015 terdapat luas lahan sawah irigasi sebesar 3.475 ha, sedangkan luas lahan sawah tadah hujan sebesar 3.055 ha.

2.3 Kebijakan Sektor Pertanian

Pemerintah Kabupaten Samosir, melalui Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir terus memacu kinerjanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Samosir. Hal ini tertuang dalam Rencana Strategis (*Renstra*) Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir tahun 2011 – 2015 dengan visi : ***“Terwujudnya Pertanian Terpadu yang Berwawasan Lingkungan 2015”***, pertanian terpadu maksudnya adalah memadukan sektor pertanian, perikanan dan peternakan agar bersinergi dalam peningkatan produksi, berwawasan lingkungan maksudnya adalah pengembangan pertanian, perikanan dan peternakan berbasis pada pemamfaatan sumber daya lokal untuk menghasilkan produk

berdaya saing yang aman terhadap lingkungan (meminimalisir penggunaan bahan anorganik).

Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir telah menyusun program kerjanya dengan menitikberatkan pembangunan pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan budaya lokal serta mempertimbangkan segala bentuk perubahan-perubahan paradigma yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Sasaran yang ditetapkan dibidang pertanian, perikanan dan peternakan dituangkan dengan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur pertanian, perikanan dan peternakan;
2. Meningkatkan mutu dan produksi pertanian, perikanan dan peternakan;
3. Mengembangkan produk unggulan daerah;
4. Meningkatkan peran usaha produksi pertanian, perikanan dan peternakan;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Implementasi kebijakan pembangunan pertanian, perikanan dan peternakan di Kabupaten Samosir seperti yang

tertuang dalam renstra Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir dengan muatan kegiatan sebagai berikut :

No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur pertanian, perikanan dan peternakan	1. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.	1. Terlaksananya pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana pertanian, perikanan dan peternakan.
2	Meningkatkan mutu dan produksi pertanian, perikanan dan peternakan	2. Tersedianya benih/bibit yang berkualitas. 3. Tersedianya teknologi yang tepat guna.	2. Meningkatnya penggunaan benih/bibit berkualitas. 3. Penggunaan teknologi tepat guna meningkat.
3	Mengembangkan produk unggulan daerah	4. Meningkatkan produksi yang berdaya saing.	4. Meningkatnya produksi pertanian, perikanan dan peternakan.
4	Meningkatkan peran usaha produksi	5. Menyediakan permodalan usaha	5. Meningkatnya peran serta kelembagaan

	pertanian, perikanan dan peternakan	pertanian, perikanan dan peternakan 6. Menciptakan peluang pasar	6. Terlaksananya pemasaran hasil pertanian, perikanan dan peternakan.
5	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	7. Meningkatkan keterampilan sumber daya manusia	7. Tersedianya sumber daya manusia yan terampil.



LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS

3.1 Tanaman Padi



Untuk menghitung produksi (ton) suatu tanaman ditentukan oleh dua komponen dalam satuan yang telah ditentukan yaitu luas panen dalam hektar (ha) dan produktivitas (kw/ha), dimana produksi merupakan hasil perkalian antara komponen luas panen dengan

komponen produktivitas dalam satu musim tanam atau periode tertentu. Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa bentuk hasil produksi padi yang dimaksud disini adalah dalam bentuk *Gabah Kering Giling (GKG)*. Produksi dan luas panen padi merupakan penjumlahan dari produksi dan luas panen padi sawah dan padi ladang dalam satu tahun.

a. Padi Sawah

Luas panen tanaman padi sawah mengalami perkembangan yang fluktuatif selama empat tahun terakhir, dimana pada tahun 2011 tercatat luas panen sebesar 8.864 hektar, tahun 2012 tercatat luas panen sebesar 8.891 hektar atau naik sekitar 0,30 %, tahun 2013 sebesar 8.303 hektar atau turun sekitar 6,61 %, dan pada tahun 2014 dengan luas panen sebesar 8.555 hektar atau naik sekitar 3,04 % dibanding tahun 2013. Untuk tahun 2014 luas panen terluas terdapat di Kecamatan Sianjur Mula Mula yaitu sebesar 1.786 hektar, diikuti Kecamatan Palipi sebesar 1.668 hektar disusul Kecamatan Onan Runggu dengan luas panen 1.098 hektar, sedangkan luas panen paling rendah berada di Kecamatan Ronggur Nihuta dengan luas hanya 282 hektar. Perkembangan luas panen padi sawah tahun 2011 - 2014 dapat dilihat pada Grafik 2 berikut.

Grafik 2 : Luas Panen Padi Sawah Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



Produksi tanaman padi sawah dalam kurun waktu empat tahun terakhir dari tahun 2011 sampai dengan 2014 mengalami perkembangan fluktuatif dimana pada tahun 2011 produksi padi sawah Kabupaten Samosir sebesar 42.459 ton naik menjadi 44.558 ton pada tahun 2012 dan secara berturut-turut merosot pada tahun 2013 menjadi 43.240 ton dan pada tahun 2014 produksi padi sawah sebesar 40.814 ton. Penurunan produksi padi sawah dari tahun 2011 sampai 2014 rata-rata sebesar 1,21 persen per tahun. Perkembangan produksi padi sawah tahun 2011 – 2014 dapat dilihat pada Grafik 3.

Grafik 3 : Produksi Padi Sawah (GKG) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ton)



Terjadinya penurunan produksi padi sawah dalam kurun waktu empat tahun diakibatkan oleh luas panen padi sawah menurun setiap tahun namun produktivitas fluktuatif. Pada tahun 2011 produktivitas padi sawah sebesar 47,90 kw/ha lalu naik 4,64 % menjadi 50,12 kw/ha pada tahun 2012, pada tahun 2013 menjadi 52,08 kw/ha atau naik 3,91 % dan pada tahun 2014 turun sebesar 8,39 % menjadi 47,71 kw/ha.

b. Padi Ladang

Luas panen padi ladang dalam empat tahun terakhir mengalami perkembangan fluktuatif artinya bukan merupakan potensi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Samosir, hal ini terlihat dimana pada tahun 2011 luas panen tercatat hanya sebesar

2 ha namun pada tahun 2012 tidak ada diusahakan, pada tahun 2013 yaitu hanya sebesar 2 ha dan pada tahun 2014 sebesar 1 ha. Grafik luas panen padi ladang dapat dilihat pada Grafik 4.

Grafik 4 : Luas Panen Padi Ladang Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)



Produksi padi ladang dalam empat tahun terakhir juga fluktuatif dimana pada tahun 2011 tercatat produksi padi ladang hanya sebesar 6 ton, pada tahun 2012 produksi tidak ada, pada tahun 2013 produksi menjadi 6 ton dan pada tahun 2014 sebesar 3 ton. Potensi tanaman padi ladang hanya ada di Kecamatan Ronggur Nihuta. Grafik produksi padi ladang tahun 2011 – 2014 dapat dilihat pada Grafik 5 di bawah ini.

Grafik 5 : Produksi Padi Ladang (GKG) Kabupaten Samosir Tahun 2011-2014 (Ton)



Perkembangan produktivitas padi ladang dalam empat tahun terakhir juga fluktuatif dimana pada tahun 2011 produktivitas padi ladang sebesar 30,79 kw/ha, pada tahun 2013 menjadi 30,97 kw/ha dan pada tahun 2014 menjadi 30,00 kw/ha.

c. Padi (Padi Sawah + Padi Ladang)

Secara keseluruhan produksi padi (baik padi sawah maupun padi ladang) mengalami perkembangan fluktuatif pada periode 2011 – 2014, ini dapat dilihat dimana pada tahun 2011 tercatat produksi padi sebesar 42.465 ton meningkat menjadi 44.558 ton pada tahun 2012 atau naik sekitar 4,93 %, sedangkan

pada tahun 2013 mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yaitu menjadi 43.246 ton atau turun sekitar 2,94 % dan pada tahun 2014 turun lagi dibanding tahun sebelumnya menjadi 40.817 ton atau turun sebesar 5,62 %.

Luas panen padi pada tahun 2011 adalah sebesar 8.866 ha naik menjadi 8.891 ha pada tahun 2012 atau naik sekitar 0,28 % tapi mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 8.305 ha atau turun sekitar 6,59 % dari tahun 2012 dan pada tahun 2014 menjadi 8.556 ha atau naik sebesar 3,02 % dibanding tahun sebelumnya.

Produktivitas padi pada tahun 2011 tercatat rata-rata sebesar 47,90 kw/ha (4,790 ton/ha) naik menjadi rata-rata 50,12 kw/ha (5,012 ton/ha) pada tahun 2012, pada tahun 2013 produktivitas naik 3,89 % menjadi rata-rata 52,07 kw/ha (5,207 ton/ha) dan pada tahun 2014 produktivitas anjlok sebesar 8,37 % atau menjadi rata-rata 47,71 kw/ha (4,771 ton/ha).

Tabel 1.1 : Luas Panen (ha), Produktivitas (kw/ha) dan Produksi (ton) Padi, Padi Sawah dan Padi Ladang Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014

No.	Komoditi	Indikator	Tahun			
			2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Padi	Luas Panen (Ha)	8.866	8.891	8.305	8.556
		Produktivitas (Kw/Ha)	47,90	50,12	52,07	47,71
		Produksi (Ton GKG)	42.465	44.558	43.246	40.817
2.	Padi Sawah	Luas Panen (Ha)	8.864	8.891	8.303	8.555
		Produktivitas (Kw/Ha)	47,90	50,12	52,08	47,71
		Produksi (Ton GKG)	42.459	44.558	43.240	40.814
3.	Padi Ladang	Luas Panen (Ha)	2	0	2	1
		Produktivitas (Kw/Ha)	30,79	0	30,97	30,00
		Produksi (Ton GKG)	6	0	6	3

Selain kedua faktor yaitu luas panen dan produktivitas, produksi padi juga dipengaruhi oleh varietas, pemupukan dan iklim. Namun karena pengukuran secara statistik bukan pada ketiga faktor ini, maka faktor-faktor ini diabaikan dengan asumsi sudah masuk pada variabel produktivitas yang diukur dalam survei ubinan baik padi maupun palawija.

Untuk meningkatkan produktivitas padi, para pelaku usaha atau petani padi pada saat ini sangat tergantung dengan adanya program dari pemerintah dalam meningkatkan produksi padi, disamping ketersediaan pupuk, karena tanpa pupuk yang cukup dan pemakaian pestisida yang tepat, akan sulit untuk meningkatkan produksi padi.

Apabila produksi padi yang dihasilkan setiap tahun dikonversi menjadi beras maka produksi beras di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 adalah sebanyak 26.642,54 ton, tahun 2012 jumlah beras sebanyak 27.955,69 ton, pada tahun 2013 jumlah beras yang diproduksi sebanyak 27.132,54 ton dan pada tahun 2014 jumlah produksi beras adalah sebanyak 25.608,59 ton. Dengan menggunakan angka konsumsi beras perkapita per tahun yang dikeluarkan Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara (130 kg/kapita/tahun), maka Kabupaten Samosir pada tahun 2014 dengan jumlah penduduk 123.065 jiwa membutuhkan beras sebanyak 15.998,45 ton beras, sehingga Kabupaten Samosir masih surplus beras sebanyak 9.610,14 ton beras. Tabel neraca produksi padi dengan kebutuhan beras Kabupaten Samosir pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.2 : Neraca Produksi Padi Dengan Kebutuhan Beras di Kabupaten Samosir Tahun 2014

Indikator	Tahun 2014
(1)	(2)
Luas Panen (Ha)	8.556
Produktivitas (Kw/Ha)	47,71
Produksi Padi (Ton GKG)	40.817
Produksi Beras (Ton)	25.608,59
Jumlah Penduduk (Jiwa)	123.065
Konsumsi Beras Perkapita (kg/kapita/tahun)	130
Kebutuhan Konsumsi Beras (Ton)	15.998,45
Surplus Beras (Ton)*	9.610,14

*) Belum memperhitungkan kebutuhan/bahan baku industri dan pakan ternak

Berdasarkan data pada tabel di atas, selama tahun 2014 daerah ini mengalami surplus beras mencapai 9.610,14 ton. Hal ini berarti bahwa Kabupaten Samosir termasuk daerah penyuplai beras untuk daerah lain.

3.2. Tanaman Jagung



Tanaman jagung merupakan komoditi tanaman bahan makanan yang secara intensif dikembangkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Samosir melalui program intensifikasi jagung

hibrida dengan melibatkan seluruh petani jagung di daerah ini. Pada tahun 2011 luas panen jagung adalah 2.941 hektar, lalu tahun 2012 menjadi 1.299 hektar atau turun sekitar 55,83 %, pada tahun 2013 menjadi 1.472 hektar atau naik sekitar 13,32% dibanding tahun sebelumnya, namun mengalami penurunan lagi pada tahun 2014 menjadi 879 hektar atau turun sekitar 40,29 % dari tahun 2013. Untuk tahun 2014 luas panen jagung terbesar merupakan dan menjadi sentra pengembangan komoditi jagung adalah Kecamatan Simanindo sebesar 260 hektar, disusul Kecamatan Sianjur Mula Mula sebesar 199 hektar dan Kecamatan Harian sebesar 178 hektar lalu luas panen jagung terkecil adalah di Kecamatan Ronggur Nihuta hanya seluas 9 hektar. Grafik luas panen jagung Kabupaten Samosir dari tahun 2011 s/d 2014 dapat dilihat pada Grafik 6 berikut.

Grafik 6 : Luas Panen Jagung Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)



Sejalan dengan perkembangan luas panen, produksi tanaman jagung juga mengalami fluktuatif dari tahun 2011 sampai dengan 2014, dimana pada tahun 2011 produksi jagung adalah 9.227 ton dan tahun 2012 turun menjadi 6.083 ton atau turun sekitar 34,05 % sedangkan tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 7.885 ton atau naik sekitar 29,62 % dan pada tahun 2014 turun lagi menjadi 4.947 ton atau turun sekitar 37,26 % dari tahun sebelumnya. Perkembangan produksi jagung dapat dilihat seperti grafik 7 berikut :

Grafik 7 : Produksi Jagung (Pipilan Kering) Kabupaten Samosir Tahun 2011-2014 (Ton)



Berbeda halnya dengan luas panen dan produksi, produktivitas jagung justru mengalami kenaikan selama empat tahun terakhir, hal ini adalah diakibatkan oleh penggunaan benih jagung yang lebih unggul. Pada tahun 2011 produktivitasnya sebesar 31,36 kw/ha atau 3,136 ton/ha kemudian naik menjadi 46,83 kw/ha atau 4,683 ton/ha pada tahun 2012, pada tahun 2013 naik menjadi 53,57 kw/ha atau 5,357 ton/ha dan naik lagi menjadi 56,28 kw/ha atau 5,628 ton/ha pada tahun 2014. Perkembangan produktivitas komoditi jagung di Kabupaten Samosir dapat dilihat pada grafik 8 berikut :

Grafik 8 : Produktivitas Jagung (Pipilan Kering) di Kabupaten Samosir Tahun 2011-2014 (kw/ha)



3.3. Tanaman Kacang Kedelai



Budidaya komoditi kacang kedelai di Kabupaten Samosir belum dilakukan secara simultan, sehingga luas panen dan produksi kacang kedelai bergerak secara fluktuatif pada periode 2011 - 2014. Luas panen kacang kedelai pada tahun 2011 hanya 2 hektar, pada tahun 2012 naik drastis menjadi 47 hektar, lalu turun pada tahun 2013 menjadi 30 hektar dan pada tahun 2014 menjadi 34 hektar atau naik sebesar 13,33 19,21 % dibanding tahun sebelumnya.

Sedangkan produksi pada tahun 2011 sebanyak 2 ton, pada tahun 2012 sebanyak 39 ton, pada tahun 2013 sebanyak 20 ton dan pada tahun 2014 sebanyak 22 ton.

Untuk tahun 2014 penyebaran luas panen komoditi kacang kedelai hanya ada di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Palipi seluas 25 hektar atau 73,53 % dari total luas panen kacang kedelai di Kabupaten Samosir, selebihnya ada di Kecamatan Sitiotio 5 hektar dan Kecamatan Nainggolan 4 hektar. Perkembangan luas panen dan produksi kacang kedelai pada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 9 dan grafik 10 berikut ini :

Grafik 9 : Luas Panen Kacang Kedelai Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



**Grafik 10 : Produksi Kacang Kedelai (Biji Kering)
Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)**



3.4. Tanaman Kacang Tanah



Sebagai bahan baku oleh-oleh khas Kabupaten Samosir yaitu “Kacang Rondam” komoditi kacang tanah merata ditanam diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir.

Namun selama tahun 2011 – 2014 luas panen dan produksi kacang tanah bergerak secara fluktuatif. Luas panen dan produksi kacang tanah di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sebanyak

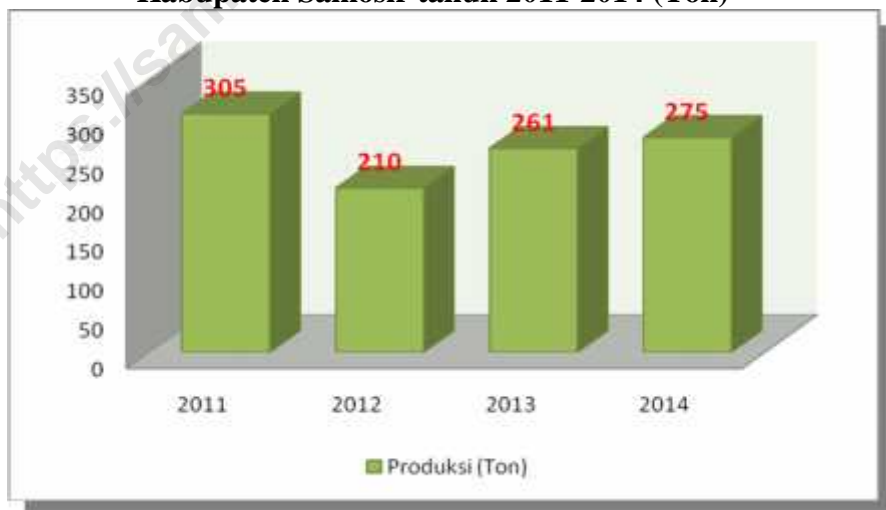
237 hektar dengan produksi 305 ton, tahun 2012 luas tanam turun 33,33 % menjadi 158 hektar dengan produksi 210 ton, lalu pada tahun 2013 luas tanam naik 21,52 % menjadi 192 hektar dengan produksi 261 ton dan pada tahun 2014 luas panen kacang tanah menjadi 214 hektar atau naik sebesar 10,28 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan produksi 275 ton. Kontribusi luas panen kacang tanah terbesar tahun 2014 berasal dari Kecamatan Sianjur Mula Mula dan Kecamatan Harian Masing-masing 40 hektar dan Kecamatan Simanindo sebesar 39 hektar.

Sama halnya dengan luas tanam dan produksi, produktivitas kacang tanah juga pada tahun 2011 – 2014 bergerak secara fluktuatif, dimana pada tahun 2011 produktivitas kacang tanah tercatat sebesar 12,87 kw/ha, tahun 2012 sebesar 13,26 kw/ha, tahun 2013 sebesar 13,61 kw/ha dan pada tahun 2014 turun menjadi 12,85 kw/ha atau turun 5,58 %, dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas panen dan produksi kacang tanah pada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 11 dan grafik 12 berikut ini :

Grafik 11 : Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



Grafik 12 : Produksi Kacang Tanah (Biji Kering) Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)



3.5. Tanaman Ubi Kayu



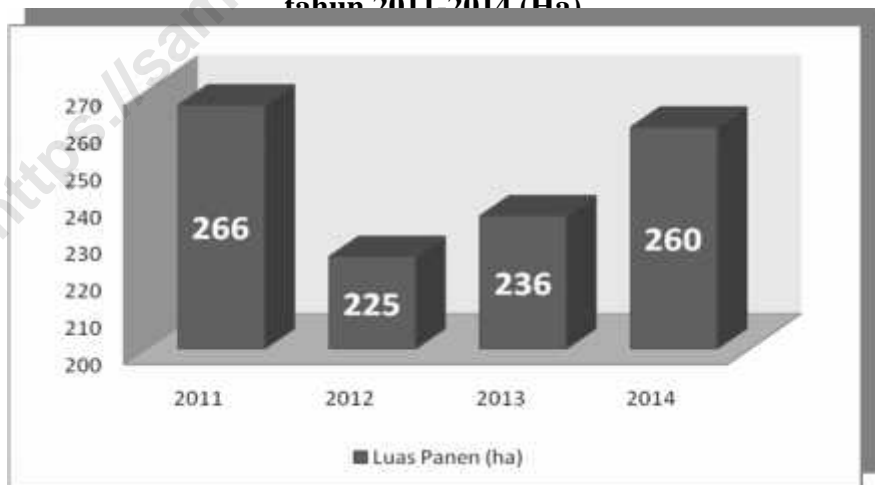
Tidak seperti di daerah lain dimana komoditi ubi kayu sudah menjadi bahan baku utama industri pengolahan, komoditi ubi kayu di Kabupaten Samosir pada umumnya masih sebatas konsumsi rumah tangga, walaupun

ubi kayu merata ditanam diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir. Namun selama tahun 2011 – 2014 luas panen dan produksi ubi kayu bergerak secara fluktuatif. Luas panen dan produksi ubi kayu di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sebanyak 266 hektar dengan produksi 8.102 ton, pada tahun 2012 luas tanam turun 15,41 % menjadi 225 hektar dengan produksi 7.880 ton, lalu pada tahun 2013 luas tanam naik 4,89 % menjadi 236 hektar dengan produksi 8.756 ton dan pada tahun 2014 luas panen ubi kayu menjadi 260 hektar atau naik sebesar 10,17 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan produksi sebanyak 8.387 ton. Kontribusi luas panen ubi kayu terbesar tahun 2014 berasal dari Kecamatan Harian sebesar 68 hektar,

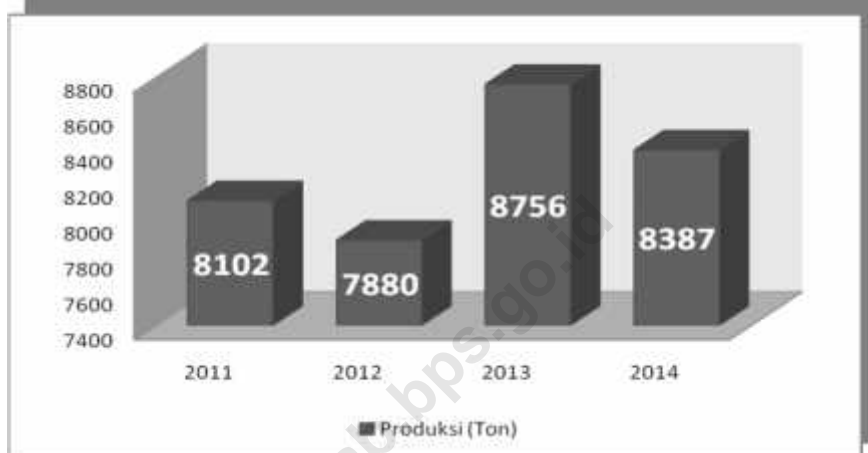
kemudian Kecamatan Sianjur Mula Mula sebesar 56 hektar dan Kecamatan Sitiotio sebesar 35 hektar.

Sama halnya dengan luas tanam dan produksi, produktivitas ubi kayu pada tahun 2011 – 2014 bergerak secara fluktuatif, dimana pada tahun 2011 produktivitas ubi kayu tercatat sebesar 304,59 kw/ha, pada tahun 2012 sebesar 350,20 kw/ha, tahun 2013 sebesar 371,03 kw/ha dan pada tahun 2014 turun menjadi 322,585 kw/ha atau produktivitas turun 13,06 %, dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas panen dan produksi ubi kayunpada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 13 dan grafik 14 berikut ini :

Grafik 13 : Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



Grafik 14 : Produksi Ubi Kayu (Umbi Basah) Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)



3.7. Tanaman Ubi Jalar



Sama seperti tanaman ubi kayu, komoditi ubi jalar di Kabupaten Samosir pada sebagian besar produksinya masih sebatas konsumsi rumah tangga, walaupun tanaman ubi jalar ditanam diseluruh Kecamatan yang

ada di Kabupaten Samosir. Namun selama tahun 2011 – 2014 luas panen dan produksi ubi jalar bergerak secara fluktuatif. Luas

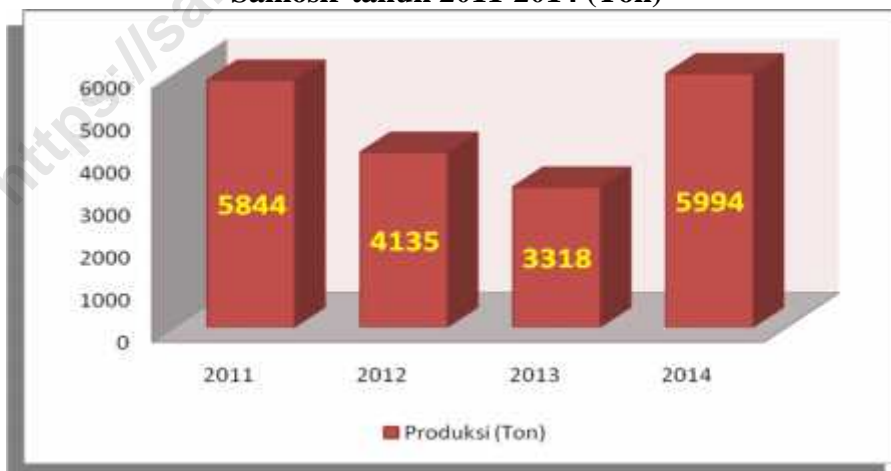
panen dan produksi ubi jalar di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sebanyak 265 hektar dengan produksi 5.844 ton, pada tahun 2012 luas tanam turun 22,64 % menjadi 205 hektar dengan produksi 4.135 ton, lalu pada tahun 2013 luas tanam turun lagi 19,51 % menjadi 165 hektar dengan produksi 3.318 ton dan kemudian pada tahun 2014 luas panen ubi jalar menjadi 273 hektar atau naik sebesar 65,45 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan produksi sebanyak 5.994 ton. Kontribusi luas panen ubi jalar terbesar tahun 2014 berasal dari Kecamatan Harian sebesar 118 hektar, kemudian Kecamatan Palipi sebesar 41 hektar dan Kecamatan Siotio sebesar 33 hektar.

Sama halnya dengan luas tanam dan produksi, produktivitas ubi kayu pada tahun 2011 – 2014 bergerak secara fluktuatif, dimana pada tahun 2011 produktivitas ubi jalar tercatat sebesar 220,52 kw/ha, pada tahun 2012 sebesar 201,68 kw/ha, tahun 2013 sebesar 201,10 kw/ha dan pada tahun 2014 menjadi 219,56 kw/ha atau produktivitas naik 9,18 %, dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas panen dan produksi ubi jalar pada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 15 dan grafik 16 berikut ini :

Grafik 15 : Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



Grafik 16 : Produksi Ubi Jalar (Umbi Basah) Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)





LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS

3.1 Tanaman Padi



Untuk menghitung produksi (ton) suatu tanaman ditentukan oleh dua komponen dalam satuan yang telah ditentukan yaitu luas panen dalam hektar (ha) dan produktivitas (kw/ha), dimana produksi merupakan hasil perkalian antara komponen luas panen dengan

komponen produktivitas dalam satu musim tanam atau periode tertentu. Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa bentuk hasil produksi padi yang dimaksud disini adalah dalam bentuk *Gabah Kering Giling (GKG)*. Produksi dan luas panen padi merupakan penjumlahan dari produksi dan luas panen padi sawah dan padi ladang dalam satu tahun.

a. Padi Sawah

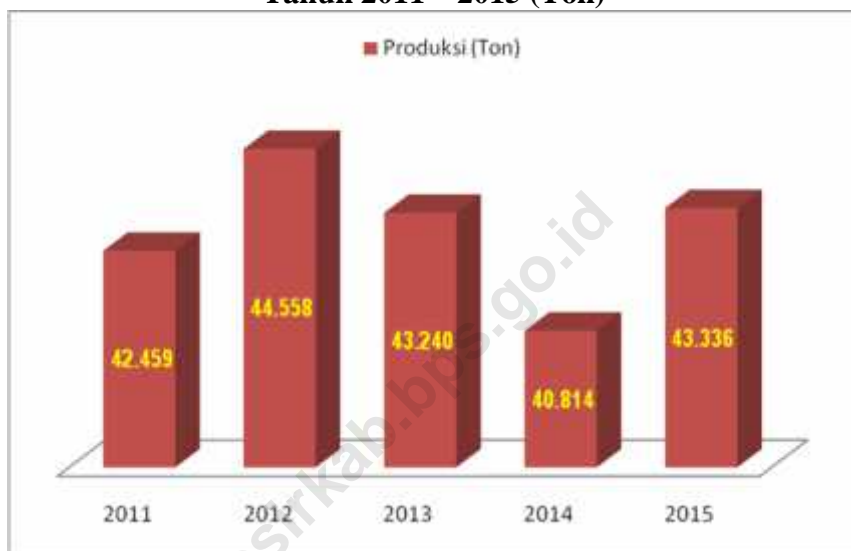
Luas panen tanaman padi sawah mengalami perkembangan yang fluktuatif selama lima tahun terakhir, dimana pada tahun 2011 tercatat luas panen sebesar 8.864 hektar, tahun 2012 tercatat luas panen sebesar 8.891 hektar atau naik sekitar 0,30 %, tahun 2013 sebesar 8.303 hektar atau turun sekitar 6,61 %, tahun 2014 dengan luas panen sebesar 8.555 hektar atau naik sekitar 3,04 % dibanding tahun 2013, dan pada tahun 2015 dengan luas panen naik sekitar 0,55 %. Menjadi 8.602 hektar. Untuk tahun 2015 luas panen terluas terdapat di Kecamatan Sianjur Mula Mula yaitu sebesar 1.777 hektar, diikuti Kecamatan Palipi sebesar 1.735 hektar disusul Kecamatan Onan Runggu dengan luas panen 1.047 hektar, sedangkan luas panen paling rendah berada di Kecamatan Ronggur Nihuta dengan luas hanya 305 hektar. Perkembangan luas panen padi sawah tahun 2011 - 2015 dapat dilihat pada Grafik 2 berikut.

Grafik 2 : Luas Panen Padi Sawah Kabupaten Samosir tahun 2011-2015 (Ha)



Produksi tanaman padi sawah dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami perkembangan fluktuatif dimana pada tahun 2011 produksi padi sawah Kabupaten Samosir sebesar 42.459 ton naik menjadi 44.558 ton pada tahun 2012 dan secara berturut-turut merosot pada tahun 2013 menjadi 43.240 ton, pada tahun 2014 produksi padi sawah sebesar 40.814 ton dan pada tahun 2015 naik 6,18 persen menjadi 43.336 ton. Perkembangan produksi padi sawah tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada Grafik 3.

Grafik 3 : Produksi Padi Sawah (GKG) Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Ton)



Disamping itu terjadinya penurunan produksi padi sawah dalam kurun waktu empat tahun sebelumnya diakibatkan oleh luas panen padi sawah menurun setiap tahun (indeks pertanaman menurun) namun produktivitas fluktuatif. Pada tahun 2011 produktivitas padi sawah sebesar 47,90 kw/ha lalu naik 4,64 % menjadi 50,12 kw/ha pada tahun 2012, pada tahun 2013 menjadi 52,08 kw/ha atau naik 3,91 %, pada tahun 2014 turun sebesar 8,39 % menjadi 47,71 kw/ha dan pada tahun 2015 produktivitas naik 5,60 % menjadi 50,38 kw/ha.

b. Padi Ladang

Luas panen padi ladang dalam lima tahun terakhir mengalami perkembangan fluktuatif dan bukan merupakan potensi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Samosir, hal ini terlihat dimana pada tahun 2011 luas panen tercatat hanya sebesar 2 ha namun pada tahun 2012 tidak ada diusahakan, pada tahun 2013 yaitu hanya sebesar 2 ha, pada tahun 2014 sebesar 1 ha, dan pada tahun 2015 tidak ada diusahakan. Grafik luas panen padi ladang dapat dilihat pada Grafik 4.

Grafik 4 : Luas Panen Padi Ladang Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Ha)



Produksi padi ladang dalam lima tahun terakhir juga fluktuatif dimana pada tahun 2011 tercatat produksi padi ladang

hanya sebesar 6 ton, pada tahun 2012 produksi tidak ada, pada tahun 2013 produksi menjadi 6 ton, pada tahun 2014 sebesar 3 ton dan pada tahun 2015 produksi tidak ada. Potensi tanaman padi ladang hanya ada di Kecamatan Ronggur Nihuta. Grafik produksi padi ladang tahun 2011 – 2015 dapat dilihat pada Grafik 5 di bawah ini.

Grafik 5 : Produksi Padi Ladang (GKG) Kabupaten Samosir Tahun 2011-2015 (Ton)



Perkembangan produktivitas padi ladang dalam empat tahun terakhir juga fluktuatif dimana pada tahun 2011 produktivitas padi ladang sebesar 30,79 kw/ha, pada tahun 2013 menjadi 30,97 kw/ha dan pada tahun 2014 menjadi 30,00 kw/ha.

c. Padi (Padi Sawah + Padi Ladang)

Secara keseluruhan produksi padi (baik padi sawah maupun padi ladang) mengalami perkembangan fluktuatif pada periode 2011 – 2015, ini dapat dilihat dimana pada tahun 2011 tercatat produksi padi sebesar 42.465 ton meningkat menjadi 44.558 ton pada tahun 2012 atau naik sekitar 4,93 %, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yaitu menjadi 43.246 ton atau turun sekitar 2,94 %, pada tahun 2014 turun lagi dibanding tahun sebelumnya menjadi 40.817 ton atau turun sebesar 5,62 % dan pada tahun 2015 naik 6,17 % menjadi 43.336 ton.

Luas panen padi pada tahun 2011 adalah sebesar 8.866 ha naik menjadi 8.891 ha pada tahun 2012 atau naik sekitar 0,28 % tapi mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 8.305 ha atau turun sekitar 6,59 % dari tahun 2012, pada tahun 2014 menjadi 8.556 ha atau naik sebesar 3,02 % dibanding tahun sebelumnya dan pada tahun 2015 menjadi 8.602 ha atau naik sebesar 0,54 %.

Produktivitas padi pada tahun 2011 tercatat rata-rata sebesar 47,90 kw/ha (4,790 ton/ha) naik menjadi rata-rata 50,12 kw/ha (5,012 ton/ha) pada tahun 2012, pada tahun 2013 produktivitas naik 3,89 % menjadi rata-rata 52,07 kw/ha (5,207

ton/ha), pada tahun 2014 produktivitas anjlok sebesar 8,37 % atau menjadi rata-rata 47,71 kw/ha (4,771 ton/ha) dan pada tahun 2015 menjadi 50,38 kw/ha atau naik 5,60 % dibanding tahun 2014.

Tabel 1.1 : Luas Panen (ha), Produktivitas (kw/ha) dan Produksi (ton) Padi, Padi Sawah dan Padi Ladang Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015

Komoditi	Indikator	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi	Luas Panen (Ha)	8.866	8.891	8.305	8.556	8.602
	Produktivitas (Kw/Ha)	47,90	50,12	52,07	47,71	50,38
	Produksi (Ton GKG)	42.465	44.558	43.246	40.817	43.336
Padi Sawah	Luas Panen (Ha)	8.864	8.891	8.303	8.555	8.602
	Produktivitas (Kw/Ha)	47,90	50,12	52,08	47,71	50,38
	Produksi (Ton GKG)	42.459	44.558	43.240	40.814	43,336
Padi Ladang	Luas Panen (Ha)	2	0	2	1	0
	Produktivitas (Kw/Ha)	30,79	0	30,97	30,00	0
Ladang	Produksi (Ton GKG)	6	0	6	3	0

Selain kedua faktor yaitu luas panen dan produktivitas, produksi padi juga dipengaruhi oleh varietas, pemupukan dan

iklim. Namun karena pengukuran secara statistik bukan pada ketiga faktor ini, maka faktor-faktor ini diabaikan dengan asumsi sudah masuk pada variabel produktivitas yang diukur dalam survei ubinan baik padi maupun palawija.

Untuk meningkatkan produktivitas padi, para pelaku usaha atau petani padi pada saat ini sangat tergantung dengan adanya program dari pemerintah dalam meningkatkan produksi padi, disamping ketersediaan pupuk, karena tanpa pupuk yang cukup dan pemakaian pestisida yang tepat, akan sulit untuk meningkatkan produksi padi.

Pada tahun 2015 Kementerian Pertanian telah menetapkan Upaya Khusus (UPSUS) untuk mencapai target swasembada melalui sejumlah program yang difokuskan pada peningkatan luas tanam, panen, dan produktivitas, seperti Gerakan Pengelolaan Penerapan Tanaman Terpadu (GPPTT), optimalisasi lahan, Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RIJT), dan *System of Rice Intensification* (SRI). Program-program ini tentu saja berpotensi menjadi pengungkit kenaikan produksi tanaman pangan dalam skala besar.

Apabila produksi padi yang dihasilkan setiap tahun dikonversi menjadi beras maka produksi beras di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 adalah sebanyak 26.642,54 ton, tahun

2012 jumlah beras sebanyak 27.955,69 ton, pada tahun 2013 jumlah beras yang diproduksi sebanyak 27.132,54 ton, pada tahun 2014 jumlah produksi beras adalah sebanyak 25.608,59 ton dan pada tahun 2015 sebanyak 27.189,01 ton beras. Dengan menggunakan angka konsumsi beras perkapita per tahun yang dikeluarkan Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara (130 kg/kapita/tahun), maka Kabupaten Samosir pada tahun 2015 dengan jumlah penduduk 123.786 jiwa membutuhkan beras sebanyak 16.092,57 ton beras, sehingga Kabupaten Samosir masih surplus beras sebanyak 11.096,44 ton beras. Tabel neraca produksi padi dengan kebutuhan beras Kabupaten Samosir pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 : Neraca Produksi Padi Dengan Kebutuhan Beras di Kabupaten Samosir Tahun 2014

Indikator	Tahun 2014
(1)	(2)
Luas Panen (Ha)	8.602
Produktivitas (Kw/Ha)	50,38
Produksi Padi (Ton GKG)	43.336
Produksi Beras (Ton)	27.189,01

Jumlah Penduduk (Jiwa)	123.789
Konsumsi Beras Perkapita (kg/kapita/tahun)	130
Kebutuhan Konsumsi Beras (Ton)	16.092,57
Surplus Beras (Ton)*	11.096,44

*) Belum memperhitungkan kebutuhan/bahan baku industri dan pakan ternak

Berdasarkan data pada tabel di atas, selama tahun 2015 daerah ini mengalami surplus beras mencapai 11.096,44 ton. Hal ini berarti bahwa Kabupaten Samosir termasuk daerah penyuplai beras untuk daerah lain.

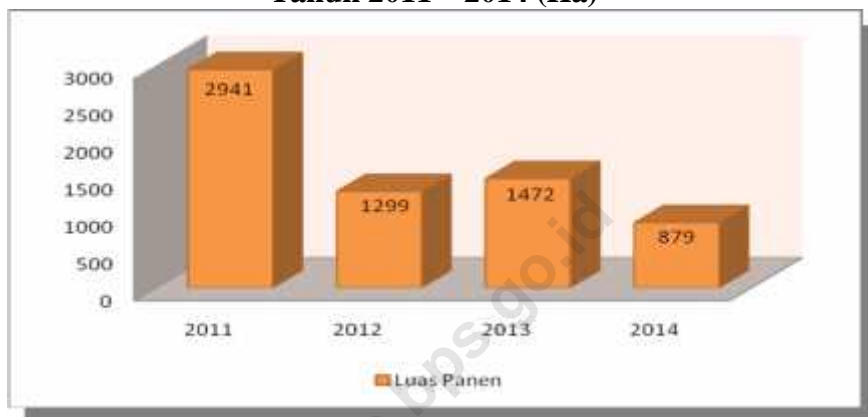
3.2. Tanaman Jagung



Tanaman jagung merupakan komoditi tanaman bahan makanan yang secara intensif dikembangkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Samosir melalui program intensifikasi jagung

hibrida dengan melibatkan seluruh petani jagung di daerah ini. Pada tahun 2011 luas panen jagung adalah 2.941 hektar, lalu tahun 2012 menjadi 1.299 hektar atau turun sekitar 55,83 %, pada tahun 2013 menjadi 1.472 hektar atau naik sekitar 13,32% dibanding tahun sebelumnya, namun mengalami penurunan lagi pada tahun 2014 menjadi 879 hektar atau turun sekitar 40,29 % dari tahun 2013. Untuk tahun 2014 luas panen jagung terbesar merupakan dan menjadi sentra pengembangan komoditi jagung adalah Kecamatan Simanindo sebesar 260 hektar, disusul Kecamatan Sianjur Mula Mula sebesar 199 hektar dan Kecamatan Harian sebesar 178 hektar lalu luas panen jagung terkecil adalah di Kecamatan Ronggur Nihuta hanya seluas 9 hektar. Grafik luas panen jagung Kabupaten Samosir dari tahun 2011 s/d 2014 dapat dilihat pada Grafik 6 berikut.

Grafik 6 : Luas Panen Jagung Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2014 (Ha)



Sejalan dengan perkembangan luas panen, produksi tanaman jagung juga mengalami fluktuatif dari tahun 2011 sampai dengan 2014, dimana pada tahun 2011 produksi jagung adalah 9.227 ton dan tahun 2012 turun menjadi 6.083 ton atau turun sekitar 34,05 % sedangkan tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 7.885 ton atau naik sekitar 29,62 % dan pada tahun 2014 turun lagi menjadi 4.947 ton atau turun sekitar 37,26 % dari tahun sebelumnya. Perkembangan produksi jagung dapat dilihat seperti grafik 7 berikut :

Grafik 7 : Produksi Jagung (Pipilan Kering) Kabupaten Samosir Tahun 2011-2014 (Ton)



Berbeda halnya dengan luas panen dan produksi, produktivitas jagung justru mengalami kenaikan selama empat tahun terakhir, hal ini adalah diakibatkan oleh penggunaan benih jagung yang lebih unggul. Pada tahun 2011 produktivitasnya sebesar 31,36 kw/ha atau 3,136 ton/ha kemudian naik menjadi 46,83 kw/ha atau 4,683 ton/ha pada tahun 2012, pada tahun 2013 naik menjadi 53,57 kw/ha atau 5,357 ton/ha dan naik lagi menjadi 56,28 kw/ha atau 5,628 ton/ha pada tahun 2014. Perkembangan produktivitas komoditi jagung di Kabupaten Samosir dapat dilihat pada grafik 8 berikut :

Grafik 8 : Produktivitas Jagung (Pipilan Kering) di Kabupaten Samosir Tahun 2011-2014 (kw/ha)



3.3. Tanaman Kacang Kedelai



Budidaya komoditi kacang kedelai di Kabupaten Samosir belum dilakukan secara simultan, sehingga luas panen dan produksi kacang kedelai bergerak secara fluktuatif pada periode 2011 - 2014. Luas panen kacang kedelai pada tahun 2011 hanya 2 hektar, pada tahun 2012 naik drastis menjadi 47 hektar, lalu turun pada tahun 2013 menjadi 30 hektar dan pada tahun 2014 menjadi 34 hektar atau naik sebesar 13,33 19,21 % dibanding tahun sebelumnya.

Sedangkan produksi pada tahun 2011 sebanyak 2 ton, pada tahun 2012 sebanyak 39 ton, pada tahun 2013 sebanyak 20 ton dan pada tahun 2014 sebanyak 22 ton.

Untuk tahun 2014 penyebaran luas panen komoditi kacang kedelai hanya ada di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Palipi seluas 25 hektar atau 73,53 % dari total luas panen kacang kedelai di Kabupaten Samosir, selebihnya ada di Kecamatan Sitiotio 5 hektar dan Kecamatan Nainggolan 4 hektar. Perkembangan luas panen dan produksi kacang kedelai pada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 9 dan grafik 10 berikut ini :

Grafik 9 : Luas Panen Kacang Kedelai Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



**Grafik 10 : Produksi Kacang Kedelai (Biji Kering)
Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)**



3.4. Tanaman Kacang Tanah



Sebagai bahan baku oleh-oleh khas Kabupaten Samosir yaitu “Kacang Rondam” komoditi kacang tanah merata ditanam diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir.

Namun selama tahun 2011 – 2014 luas panen dan produksi kacang tanah bergerak secara fluktuatif. Luas panen dan produksi kacang tanah di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sebanyak

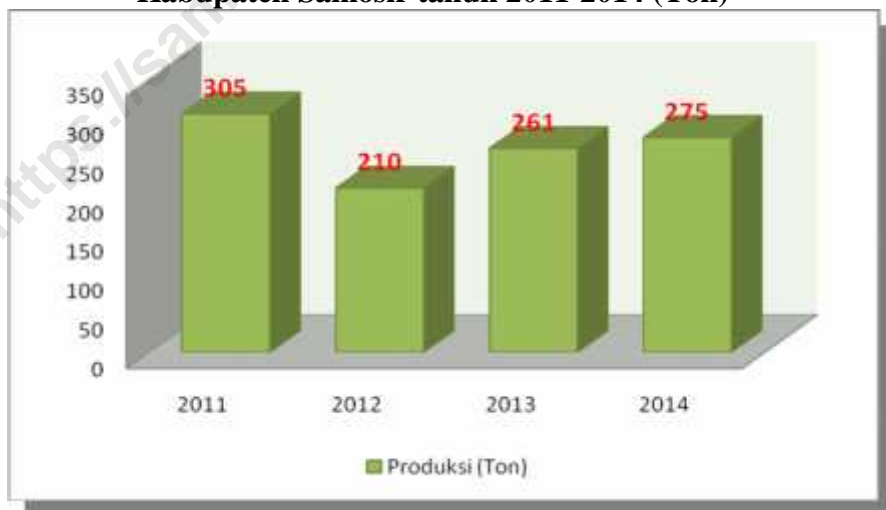
237 hektar dengan produksi 305 ton, tahun 2012 luas tanam turun 33,33 % menjadi 158 hektar dengan produksi 210 ton, lalu pada tahun 2013 luas tanam naik 21,52 % menjadi 192 hektar dengan produksi 261 ton dan pada tahun 2014 luas panen kacang tanah menjadi 214 hektar atau naik sebesar 10,28 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan produksi 275 ton. Kontribusi luas panen kacang tanah terbesar tahun 2014 berasal dari Kecamatan Sianjur Mula Mula dan Kecamatan Harian Masing-masing 40 hektar dan Kecamatan Simanindo sebesar 39 hektar.

Sama halnya dengan luas tanam dan produksi, produktivitas kacang tanah juga pada tahun 2011 – 2014 bergerak secara fluktuatif, dimana pada tahun 2011 produktivitas kacang tanah tercatat sebesar 12,87 kw/ha, tahun 2012 sebesar 13,26 kw/ha, tahun 2013 sebesar 13,61 kw/ha dan pada tahun 2014 turun menjadi 12,85 kw/ha atau turun 5,58 %, dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas panen dan produksi kacang tanah pada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 11 dan grafik 12 berikut ini :

Grafik 11 : Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



Grafik 12 : Produksi Kacang Tanah (Biji Kering) Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)



3.5. Tanaman Ubi Kayu



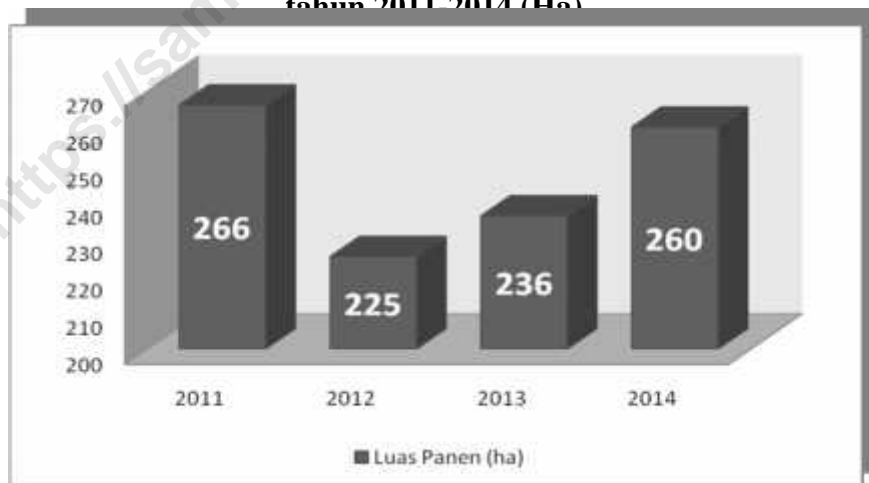
Tidak seperti di daerah lain dimana komoditi ubi kayu sudah menjadi bahan baku utama industri pengolahan, komoditi ubi kayu di Kabupaten Samosir pada umumnya masih sebatas konsumsi rumah tangga, walaupun

ubi kayu merata ditanam diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir. Namun selama tahun 2011 – 2014 luas panen dan produksi ubi kayu bergerak secara fluktuatif. Luas panen dan produksi ubi kayu di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sebanyak 266 hektar dengan produksi 8.102 ton, pada tahun 2012 luas tanam turun 15,41 % menjadi 225 hektar dengan produksi 7.880 ton, lalu pada tahun 2013 luas tanam naik 4,89 % menjadi 236 hektar dengan produksi 8.756 ton dan pada tahun 2014 luas panen ubi kayu menjadi 260 hektar atau naik sebesar 10,17 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan produksi sebanyak 8.387 ton. Kontribusi luas panen ubi kayu terbesar tahun 2014 berasal dari Kecamatan Harian sebesar 68 hektar,

kemudian Kecamatan Sianjur Mula Mula sebesar 56 hektar dan Kecamatan Sitiotio sebesar 35 hektar.

Sama halnya dengan luas tanam dan produksi, produktivitas ubi kayu pada tahun 2011 – 2014 bergerak secara fluktuatif, dimana pada tahun 2011 produktivitas ubi kayu tercatat sebesar 304,59 kw/ha, pada tahun 2012 sebesar 350,20 kw/ha, tahun 2013 sebesar 371,03 kw/ha dan pada tahun 2014 turun menjadi 322,585 kw/ha atau produktivitas turun 13,06 %, dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas panen dan produksi ubi kayunpada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 13 dan grafik 14 berikut ini :

Grafik 13 : Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



Grafik 14 : Produksi Ubi Kayu (Umbi Basah) Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)



3.7. Tanaman Ubi Jalar



Sama seperti tanaman ubi kayu, komoditi ubi jalar di Kabupaten Samosir pada sebagian besar produksinya masih sebatas konsumsi rumah tangga, walaupun tanaman ubi jalar ditanam diseluruh Kecamatan yang

ada di Kabupaten Samosir. Namun selama tahun 2011 – 2014 luas panen dan produksi ubi jalar bergerak secara fluktuatif. Luas

panen dan produksi ubi jalar di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sebanyak 265 hektar dengan produksi 5.844 ton, pada tahun 2012 luas tanam turun 22,64 % menjadi 205 hektar dengan produksi 4.135 ton, lalu pada tahun 2013 luas tanam turun lagi 19,51 % menjadi 165 hektar dengan produksi 3.318 ton dan kemudian pada tahun 2014 luas panen ubi jalar menjadi 273 hektar atau naik sebesar 65,45 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan produksi sebanyak 5.994 ton. Kontribusi luas panen ubi jalar terbesar tahun 2014 berasal dari Kecamatan Harian sebesar 118 hektar, kemudian Kecamatan Palipi sebesar 41 hektar dan Kecamatan Siotio sebesar 33 hektar.

Sama halnya dengan luas tanam dan produksi, produktivitas ubi kayu pada tahun 2011 – 2014 bergerak secara fluktuatif, dimana pada tahun 2011 produktivitas ubi jalar tercatat sebesar 220,52 kw/ha, pada tahun 2012 sebesar 201,68 kw/ha, tahun 2013 sebesar 201,10 kw/ha dan pada tahun 2014 menjadi 219,56 kw/ha atau produktivitas naik 9,18 %, dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas panen dan produksi ubi jalar pada tahun 2011 – 2014 dapat dilihat seperti grafik 15 dan grafik 16 berikut ini :

Grafik 15 : Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ha)



Grafik 16 : Produksi Ubi Jalar (Umbi Basah) Kabupaten Samosir tahun 2011-2014 (Ton)





RINGKASAN

Statistik tanaman padi dan palawija tahun 2014 ini secara umum menggambarkan perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas padi dan palawija di Kabupaten Samosir tahun 2014 dan menyajikan data tiga tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan data. Beberapa penjelasan yang dapat disimpulkan dari publikasi ini adalah sebagai berikut:

- Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap perekonomian Kabupaten Samosir cenderung menurun dalam empat tahun terakhir, jika tahun 2011 sektor ini menyumbang 52,53 %, tahun 2012 sektor ini menyumbang 52,29 %, kemudian pada tahun 2013 menyumbang 52,07 % dan pada tahun 2014 turun menjadi 51,97 %. Hal ini disebabkan pertumbuhan sektor lainnya lebih tinggi terutama sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.
- Kabupaten Samosir turut sebagai menjadi penyumbang bagi kebutuhan beras di daerah lain dimana pada tahun 2014, dengan luas panen padi sebesar 8.556 hektar,

produksi setara beras adalah sebesar 25.608,59 ton sedangkan kebutuhan konsumsi beras per tahun seluruh penduduk Samosir tahun 2014 dengan jumlah penduduk 123.065 jiwa adalah 15.998,45 ton beras sehingga masih surplus beras sebesar 9.610,14 ton.

- Luas panen *padi* meningkat yaitu dari 8.305 hektar di tahun 2013 menjadi 8.556 hektar pada tahun 2014, namun total produksi menurun akibat produktivitas menurun di tahun 2014. Hal ini diakibatkan oleh musim kemarau yang sangat mempengaruhi produksi padi. Pada tahun 2013 produksi padi sebanyak 43.246 ton namun total produksi di tahun 2014 menurun 5,62 % dibanding tahun sebelumnya menjadi 40.817 ton.
- Pada tahun 2014, luas panen *jagung* mengalami penurunan yaitu dari 1.472 hektar di tahun 2013 menjadi 879 hektar di tahun 2014. Produksinya juga mengalami penurunan dari 7.885 ton pada tahun 2013 menjadi 4.947 ton tahun 2014.
- Luas panen *kacang kedelai* pada tahun 2014 adalah sebesar 34 hektar, meningkat dari tahun 2013 yang luas panennya sebesar 30 hektar. Demikian juga dengan

produksinya naik menjadi 22 ton di tahun 2014 dari 20 ton tahun 2013.

- Luas panen *kacang tanah* mengalami kenaikan yaitu dari 192 hektar pada tahun 2013 menjadi 214 hektar pada tahun 2014. Meningkatnya luas panen ini sejalan dengan peningkatan produksi yaitu dari 261 ton pada tahun 2013 menjadi 275 ton pada tahun 2014.
- Luas panen *ubi kayu* mengalami kenaikan yaitu dari 236 hektar pada tahun 2013 menjadi 260 hektar pada tahun 2014. Namun tidak sejalan dengan luas panen, produksinya juga mengalami penurunan dari 8.756 ton pada tahun 2013 menjadi 8.387 ton pada tahun 2014. Hal ini terjadi karena produktivitas ubi kayu menurun di tahun 2014.
- Luas panen *ubi jalar* mengalami kenaikan yaitu dari 165 hektar pada tahun 2013 menjadi 273 hektar pada tahun 2014. Kenaikan laju luas panen sejalan dengan kenaikan produksinya yaitu dari 3.318 ton pada tahun 2013 menjadi 5.994 ton pada tahun 2014.



Tabel 2.1 : Luas Panen Padi Sawah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Padi - Lahan: Sawah

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	34	0	0	0	262	573	48	0	0	0	0	869	1.786
020 Harian	289	142	79	0	0	0	153	143	208	0	6	5	1.025
030 Sitio-tio	77	90	0	10	29	77	39	77	67	24	67	34	591
040 Onan Runggu	48	0	241	482	144	77	0	0	0	48	48	10	1.098
050 Nainggolan	0	0	17	413	364	36	0	0	19	2	4	5	860
060 Palipi	0	516	106	0	226	328	212	193	77	0	5	5	1.668
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	275	7	0	0	0	0	0	282
080 Panguruan	0	1	0	41	252	384	0	0	0	5	13	2	698
090 Simanindo	0	0	0	6	531	0	0	0	0	0	0	10	547
JUMLAH	448	749	443	952	1.808	1.750	459	413	371	79	143	940	8.555

Tabel 2.2 : Luas Tanam Padi Sawah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Padi - Lahan: Sawah

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	708	175	0	0	0	0	214	669	0	0	0	0	1.766
020 Harian	96	13	193	144	64	0	0	0	125	200	184	0	1.019
030 Sitio-tio	33	48	67	34	87	34	24	91	72	72	19	0	581
040 Onan Runggu	462	0	0	0	0	48	48	0	0	96	241	529	1.424
050 Nainggolan	36	0	0	0	19	2	0	4	5	10	38	751	865
060 Palipi	67	0	0	212	222	48	0	0	10	260	434	472	1.725
070 Ronggur Nihuta	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	217	313
080 Pangururan	24	7	8	0	0	5	13	0	21	30	330	315	753
090 Simanindo	171	0	0	0	0	0	0	7	7	213	96	183	677
JUMLAH	1.604	243	268	390	392	137	299	771	240	881	1.431	2.467	9.123

Tabel 2.3 : Luas Tanaman Padi Sawah Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Padi - Lahan: Sawah

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	735	917	917	917	645	50	222	917	917	917	917	15
020 Harian	329	195	313	463	529	529	370	222	136	344	529	524
030 Sitio-tio	134	90	160	185	245	200	185	200	205	255	205	170
040 Onan Runggu	980	980	730	230	80	50	100	100	100	150	350	890
050 Nainggolan	860	860	843	415	57	22	22	26	11	19	55	830
060 Palipi	1.220	685	575	795	790	500	280	80	10	280	725	1.210
070 Ronggur Nihuta	317	317	317	317	292	7	0	0	0	0	92	317
080 Pangururan	765	771	779	668	399	5	19	19	41	67	396	721
090 Simanindo	560	560	560	551	0	0	0	7	14	235	335	515
JUMLAH	5.900	5.375	5.194	4.541	3.037	1.363	1.198	1.571	1.434	2.267	3.604	5.192

Tabel 2.4 : Luas Panen Padi Ladang per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Padi - Lahan: Bukan Sawah

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Harian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Sitio-tio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Onan Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Nainggolan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Palipi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
080 Pangururan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
090 Simanindo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1

Tabel 2.5 : Luas Tanam Padi Ladang per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Padi - Lahan: Bukan Sawah

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Harian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Sitio-tio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Onan Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Nainggolan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Palipi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
080 Pangururan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
090 Simanindo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 2.6 : Luas Tanaman Padi Ladang Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Padi - Lahan: Bukan Sawah

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Harian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Sitio-tio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Onan Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Nainggolan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Palipi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Ronggur Nihuta	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
080 Pangururan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
090 Simanindo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 2.7 : Luas Panen Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Padi - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	34	0	0	0	262	573	48	0	0	0	0	869	1.786
020 Harian	289	142	79	0	0	0	153	143	208	0	6	5	1.025
030 Sitio-tio	77	90	0	10	29	77	39	77	67	24	67	34	591
040 Onan Runggu	48	0	241	482	144	77	0	0	0	48	48	10	1.098
050 Nainggolan	0	0	17	413	364	36	0	0	19	2	4	5	860
060 Palipi	0	516	106	0	226	328	212	193	77	0	5	5	1.668
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	276	7	0	0	0	0	0	283
080 Pangururan	0	1	0	41	252	384	0	0	0	5	13	2	698
090 Simanindo	0	0	0	6	531	0	0	0	0	0	0	10	547
JUMLAH	448	749	443	952	1.808	1.751	459	413	371	79	143	940	8.556

Tabel 2.8 : Luas Tanam Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota :Samsir

Komoditas : Padi - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	708	175	0	0	0	0	214	669	0	0	0	0	1.766
020 Harian	96	13	193	144	64	0	0	0	125	200	184	0	1.019
030 Sitio-tio	33	48	67	34	87	34	24	91	72	72	19	0	581
040 Onan Runggu	462	0	0	0	0	48	48	0	0	96	241	529	1.424
050 Nainggolan	36	0	0	0	19	2	0	4	5	10	38	751	865
060 Palipi	67	0	0	212	222	48	0	0	10	260	434	472	1.725
070 Ronggur Nihuta	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	217	313
080 Pangururan	24	7	8	0	0	5	13	0	21	30	330	315	753
090 Simanindo	171	0	0	0	0	0	0	7	7	213	96	183	677
JUMLAH	1.604	243	268	390	392	137	299	771	240	881	1.431	2.467	9.123

Tabel 2.9 : Luas Tanaman Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Padi - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	735	917	917	917	645	50	222	917	917	917	917	15
020 Harian	329	195	313	463	529	529	370	222	136	344	529	524
030 Sitio-tio	134	90	160	185	245	200	185	200	205	255	205	170
040 Onan Runggu	980	980	730	230	80	50	100	100	100	150	350	890
050 Nainggolan	860	860	843	415	57	22	22	26	11	19	55	830
060 Palipi	1.220	685	575	795	790	500	280	80	10	280	725	1.210
070 Ronggur Nihuta	318	318	318	318	293	7	0	0	0	0	92	317
080 Pangururan	765	771	779	668	399	5	19	19	41	67	396	721
090 Simanindo	560	560	560	551	0	0	0	7	14	235	335	515
JUMLAH	5.901	5.376	5.195	4.542	3.038	1.363	1.198	1.571	1.434	2.267	3.604	5.192

Tabel 3.1 : Luas Panen Jagung per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Jagung - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	12	12	35	18	18	25	15	16	13	12	12	11	199
020 Harian	15	15	35	10	0	20	15	40	0	18	10	0	178
030 Sitio-tio	3	2	4	2	3	3	5	2	8	5	2	8	47
040 Onan Runggu	5	2	10	3	10	7	2	2	2	2	5	3	53
050 Nainggolan	1	2	1	4	0	0	2	0	0	1	1	2	14
060 Palipi	1	0	4	1	2	4	3	4	7	4	5	4	39
070 Ronggur Nihuta	2	1	1	1	1	1	0	0	0	2	0	0	9
080 Pangururan	0	0	24	25	2	1	12	6	7	0	1	2	80
090 Simanindo	12	12	45	26	18	23	30	25	5	5	4	55	260
JUMLAH	51	46	159	90	54	84	84	95	42	49	40	85	879

Tabel 3.2 : Luas Tanam Jagung per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Jagung - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	18	18	25	15	16	13	12	12	11	25	18	50	233
020 Harian	0	10	20	25	15	18	25	0	0	15	30	15	173
030 Sitio-tio	3	0	3	6	10	0	3	5	8	8	3	4	53
040 Onan Runggu	10	5	5	4	6	6	0	3	4	10	2	5	60
050 Nainggolan	0	0	0	2	0	0	1	1	2	2	1	3	12
060 Palipi	2	0	5	7	5	3	4	6	2	5	8	4	51
070 Ronggur Nihuta	1	0	0	0	2	0	1	0	0	1	1	1	7
080 Pangururan	2	1	0	16	9	0	1	2	8	3	0	3	45
090 Simanindo	18	23	25	35	25	5	4	30	30	27	30	20	272
JUMLAH	54	57	83	110	88	45	51	59	65	96	93	105	906

Tabel 3.3 : Luas Tanaman Jagung Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Jagung - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	64	70	60	57	55	43	40	36	34	47	53	92
020 Harian	50	45	30	45	60	58	68	28	28	25	45	60
030 Sitio-tio	12	10	9	13	20	17	15	18	18	21	22	18
040 Onan Runggu	12	15	10	11	7	6	4	5	7	15	12	14
050 Nainggolan	7	5	4	2	2	2	1	2	4	5	5	6
060 Palipi	6	6	7	13	16	15	16	18	13	14	17	17
070 Ronggur Nihuta	4	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3
080 Pangururan	51	52	28	19	26	25	14	10	11	14	13	14
090 Simanindo	88	99	79	88	95	77	51	56	81	103	129	94
JUMLAH	294	305	229	249	283	244	211	175	198	245	298	318

Tabel 4.1 : Luas Panen Kacang Kedelai per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Kedelai - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Harian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Sitio-tio	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	5
040 Onan Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Nainggolan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
060 Palipi	0	0	0	2	0	0	0	0	3	15	5	0	25
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
080 Pangururan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
090 Simanindo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	2	0	0	0	0	5	17	10	0	34

Tabel 4.2 : Luas Tanam Kacang Kedelai per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Kedelai - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Harian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Sitio-tio	0	0	0	0	2	1	2	0	0	0	2	0	7
040 Onan Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Nainggolan	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4
060 Palipi	0	0	1	2	2	3	15	0	0	0	1	0	24
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
080 Pangururan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
090 Simanindo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	1	2	4	4	19	2	0	0	3	0	35

Tabel 4.3 : Luas Tanaman Kacang Kedelai Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Kedelai - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Harian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Sitio-tio	0	0	0	0	2	3	5	5	3	1	2	2
040 Onan Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Nainggolan	0	0	0	0	0	0	2	4	4	4	0	0
060 Palipi	2	2	3	3	5	8	23	23	20	5	1	1
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
080 Pangururan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
090 Simanindo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	2	2	3	3	7	11	30	32	27	10	3	3

Tabel 5.1 : Luas Panen Kacang Tanah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Kacang Tanah - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	3	0	3	7	3	4	6	2	2	5	3	2	40
020 Harian	2	0	4	8	5	3	2	6	0	10	0	0	40
030 Sitio-tio	2	0	0	0	0	0	4	2	0	3	0	4	15
040 Onan Runggu	1	0	1	3	4	5	3	2	0	4	2	2	27
050 Nainggolan	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	2	6	11
060 Palipi	0	0	0	0	2	0	0	0	5	8	8	6	29
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	1	6
080 Pangururan	0	0	0	1	1	0	3	1	0	0	0	1	7
090 Simanindo	6	6	0	2	1	1	5	4	4	5	1	4	39
JUMLAH	14	6	8	25	16	14	24	17	12	36	16	26	214

Tabel 5.2 : Luas Tanam Kacang Tanah per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Kacang Tanah - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	7	3	4	6	2	2	5	3	2	4	2	5	45
020 Harian	8	5	3	2	4	2	10	0	0	4	0	0	38
030 Sitio-tio	0	0	2	3	5	0	2	1	0	5	0	2	20
040 Onan Runggu	3	2	2	5	2	2	0	4	2	3	1	1	27
050 Nainggolan	0	0	1	1	0	1	0	2	6	0	0	0	11
060 Palipi	0	1	3	3	5	2	15	0	0	0	0	1	30
070 Ronggur Nihuta	3	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
080 Panguruan	2	0	0	3	1	0	0	0	1	0	0	0	7
090 Simanindo	1	1	5	5	4	0	0	5	7	5	6	3	42
JUMLAH	24	13	20	28	24	9	32	15	19	21	9	12	226

Tabel 5.3 : Luas Tanaman Kacang Tanah Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Kacang Tanah - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	10	13	14	13	12	10	9	10	10	9	8	11
020 Harian	12	17	16	10	9	8	16	10	10	4	4	4
030 Sitio-tio	0	0	2	5	10	10	8	7	7	9	9	7
040 Onan Runggu	5	7	8	10	8	5	2	4	6	5	4	3
050 Nainggolan	0	0	1	2	2	2	2	4	9	8	6	0
060 Palipi	0	1	4	7	10	12	27	27	22	14	6	1
070 Ronggur Nihuta	3	4	4	0	1	1	0	0	1	1	1	0
080 Pangururan	2	2	2	4	4	4	1	0	1	1	1	0
090 Simanindo	6	1	6	9	12	11	6	7	10	10	15	14
JUMLAH	38	45	57	60	68	63	71	69	76	61	54	40

Tabel 6.1 : Luas Panen Ubi Kayu per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Ubi Kayu - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	0	6	2	4	3	3	5	5	5	5	10	8	56
020 Harian	10	0	4	5	6	4	4	4	11	10	0	10	68
030 Sitio-tio	3	1	2	2	5	3	2	4	2	4	2	5	35
040 Onan Runggu	0	1	0	0	1	2	1	2	1	1	2	1	12
050 Nainggolan	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	2	8
060 Palipi	2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	4	4	32
070 Ronggur Nihuta	3	2	0	2	1	0	2	0	0	0	0	1	11
080 Pangururan	0	0	0	0	0	0	8	0	1	0	0	0	9
090 Simanindo	2	2	1	4	2	2	2	4	5	1	4	0	29
JUMLAH	20	13	12	19	22	18	27	21	29	26	22	31	260

Tabel 6.2 : Luas Tanam Ubi Kayu per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Ubi Kayu - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	5	5	10	8	1	5	4	3	7	10	8	7	73
020 Harian	4	2	10	10	0	6	2	0	7	10	0	5	56
030 Sitio-tio	2	0	4	5	7	0	5	3	4	3	4	3	40
040 Onan Runggu	2	0	2	0	3	0	0	1	1	2	1	1	13
050 Nainggolan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2	10
060 Palipi	1	0	3	5	7	0	2	5	2	3	5	2	35
070 Ronggur Nihuta	1	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	2	7
080 Pangururan	0	0	0	5	3	0	0	1	0	1	2	1	13
090 Simanindo	1	1	5	5	3	2	2	3	5	3	3	3	36
JUMLAH	16	10	35	39	26	14	15	16	29	33	24	26	283

Tabel 6.3 : Luas Tanaman Ubi Kayu Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Ubi Kayu - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	22	21	29	33	31	33	32	30	32	37	35	34
020 Harian	27	29	35	40	34	36	34	30	26	26	26	21
030 Sitio-tio	12	11	13	16	18	15	18	17	19	18	20	18
040 Onan Runggu	5	4	6	6	8	6	5	4	4	5	4	4
050 Nainggolan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
060 Palipi	11	10	11	15	19	16	15	18	17	16	17	15
070 Ronggur Nihuta	10	9	9	7	7	7	5	5	7	7	7	8
080 Pangururan	8	8	8	13	16	16	8	9	8	9	11	12
090 Simanindo	2	1	5	6	7	7	7	6	6	8	7	10
JUMLAH	101	98	121	141	145	141	129	124	124	131	133	128

Tabel 7.1 : Luas Panen Ubi Jalar per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Ubi Jalar - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	0	3	1	0	4	2	3	3	2	3	4	3	28
020 Harian	15	6	10	13	15	13	0	10	10	20	0	6	118
030 Sitio-tio	1	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	6	33
040 Onan Runggu	0	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	18
050 Nainggolan	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	2	7
060 Palipi	2	3	3	2	4	2	3	5	4	6	4	3	41
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
080 Pangururan	3	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	7
090 Simanindo	2	2	3	1	1	1	1	1	4	1	1	2	20
JUMLAH	23	18	23	23	30	21	13	23	25	37	13	24	273

Tabel 7.2 : Luas Tanam Ubi Jalar per Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samsir

Komoditas : Ubi Jalar - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Sianjur Mula-mula	2	3	4	3	1	2	2	2	3	4	4	4	34
020 Harian	15	15	15	13	0	11	10	4	10	20	0	6	119
030 Sitio-tio	2	1	4	3	9	0	2	3	6	3	5	3	41
040 Onan Runggu	3	1	3	2	4	2	0	0	0	2	2	1	20
050 Nainggolan	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
060 Palipi	2	0	2	3	9	0	3	7	5	2	7	2	42
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
080 Pangururan	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	1	0	4
090 Simanindo	1	1	3	4	2	1	0	2	1	4	4	1	24
JUMLAH	25	21	32	31	27	17	17	18	26	36	24	18	292

Tabel 7.3 : Luas Tanaman Ubi Jalar Akhir Bulan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014 (hektar)

Kabupaten/Kota : Samosir

Komoditas : Ubi Jalar - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2014

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sianjur Mula-mula	16	16	19	22	19	19	18	17	18	19	19	20
020 Harian	70	79	84	84	69	67	77	71	71	71	71	71
030 Sitio-tio	14	13	14	14	20	19	17	18	21	21	24	21
040 Onan Runggu	6	6	7	6	8	9	7	5	4	5	6	5
050 Nainggolan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
060 Palipi	17	14	13	14	19	17	17	19	20	16	19	18
070 Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
080 Pangururan	4	3	3	5	6	6	6	6	5	3	4	4
090 Simanindo	6	5	5	8	9	9	8	9	6	9	12	11
JUMLAH	137	140	149	157	154	150	154	149	150	149	160	154